

ABSTRAK

Zahrah Azizah : Musik sebagai Media Dakwah pada Lagu Sang Guru Karya Panji Sakti

Perkembangan media komunikasi di era modern telah mendorong munculnya berbagai bentuk penyampaian media dakwah yang lebih kreatif dan kontekstual, salah satunya melalui media musik. Musik tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga dapat menjadi medium penyampaian nilai-nilai spiritual yang mampu menjangkau berbagai kalangan masyarakat.

Penelitian ini berfokus pada analisis proses encoding dan decoding media dakwah dalam lagu *Sang Guru*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: bagaimana proses encoding media dakwah dalam lagu *Sang Guru*, bagaimana proses decoding yang dilakukan oleh audiens terhadap lagu tersebut, serta bagaimana posisi pemaknaan audiens berdasarkan teori Stuart Hall. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media dakwah dikonstruksi oleh pencipta lagu serta bagaimana media tersebut diterima dan dimaknai oleh audiens.

Penelitian ini menggunakan teori encoding decoding yang dikemukakan oleh Stuart Hall, yang menjelaskan bahwa proses komunikasi media terdiri dari dua tahap utama, yaitu encoding (proses produksi media) dan decoding (proses pemaknaan media oleh audiens). Dalam teori ini, Hall mengemukakan tiga posisi pemaknaan audiens, yaitu *dominant-hegemonic*, *negotiated*, dan *oppositional*. Selain itu, analisis juga menggunakan tiga aspek utama dalam proses komunikasi, yaitu *frameworks of knowledge*, *relations of production*, dan *technical infrastructure*, yang digunakan untuk memahami bagaimana media dikonstruksi dan dimaknai dalam konteks sosial dan budaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan serta analisis terhadap lirik lagu *Sang Guru*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses encoding dalam lagu *Sang Guru* dipengaruhi oleh pengalaman spiritual pencipta lagu yang kemudian dikonstruksikan melalui simbol-simbol puitis. Sementara itu, proses decoding menunjukkan bahwa audiens memiliki peran aktif dalam memaknai pesan, yang dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan dan pengalaman pribadi. Posisi pemaknaan audiens dalam penelitian ini didominasi oleh *negotiated position*, di mana audiens menerima media dakwah namun tetap melakukan interpretasi ulang sesuai perspektif masing-masing.

Kata Kunci: Encoding, Decoding, Media Dakwah, Musik, Stuart Hall, Lagu Sang Guru